

Pemanfaatan *Canva For Education* dalam Membangun Literasi Digital di Era Kurikulum Merdeka: Sebuah Analisis Studi Pustaka

Yullyatty Bian¹, Lilianti², Multi Mokodompit³, Yulinda Puspita Sari⁴, Nasir⁵

Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kendari²³⁴

Email korespondensi: yullyatty.bian@umkendari.ac.id

Naskah diserahkan: 13-01-2024;
Direvisi: 01-02-2024;
Diterima: 02-02-2024;

ABSTRAK: Penelitian ini berfokus pada penggunaan 'Canva for Education' dalam meningkatkan literasi digital di era Kurikulum Merdeka. Dengan menghadapi tantangan akses dan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana Canva dapat meningkatkan keterlibatan dan literasi digital siswa dan guru. Metode yang digunakan adalah analisis kualitatif, melalui pengkajian mendalam terhadap literatur akademik dan studi kasus yang relevan. Penelitian ini menekankan pada analisis data sekunder dari sumber-sumber akademik dan praktis untuk mengevaluasi efektivitas Canva. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva for Education berdampak signifikan dalam meningkatkan literasi digital. Temuan utama menunjukkan bahwa Canva memacu partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dan melatih keterampilan digital yang penting, baik untuk siswa maupun guru. Studi kasus di SMA Negeri 1 Bandung dan analisis literatur menegaskan bahwa Canva sebagai alat digital interaktif membantu dalam memperkaya metode pengajaran, menjadikannya lebih menarik dan efektif. Kesimpulan dari penelitian ini menyoroti pentingnya integrasi teknologi kreatif dalam pendidikan, yang tidak hanya meningkatkan keterlibatan dan literasi digital, tetapi juga mendukung pengembangan pendekatan pedagogis yang inovatif dan adaptif. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori pendidikan yang menekankan pada pentingnya pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan modern.

Katakunci: *Canva For Education*; Literasi Digital; Kurikulum Merdeka

ABSTRACT: *This research focuses on the use of 'Canva for Education' in enhancing digital literacy in the era of the Kurikulum Merdeka (Independent Curriculum). Facing challenges in access and utilization of technology in education, this study aims to analyze the extent to which Canva can enhance the engagement and digital literacy of students and teachers. The method employed is qualitative analysis, through in-depth examination of academic literature and relevant case studies. This research emphasizes the secondary data analysis from academic and practical sources to evaluate the effectiveness of Canva. The research findings indicate that the use of 'Canva for Education' has a significant impact on improving digital literacy. Key findings show that Canva spurs active student participation in the learning process and trains essential digital skills for both students and teachers. Case studies at SMA Negeri 1 Bandung and literature analysis confirm that Canva, as an interactive digital tool, assists in enriching teaching methods, making them more engaging and effective. The conclusion of this research highlights the importance of integrating creative technology in education, which not only enhances engagement and digital literacy but also supports the development of innovative and adaptive pedagogical approaches. This research contributes to the*

development of educational theories that emphasize the importance of technology-based learning in modern education.

Keywords: *Canva For Education; Digital Literacy; Independent Curriculum*

PENDAHULUAN

Di tengah transformasi sistem pendidikan melalui Kurikulum Merdeka, integrasi literasi digital menjadi sebuah keharusan yang tidak dapat diabaikan (Mudrikah et al., 2022). Dalam konteks ini, tantangan yang dihadapi oleh pendidik dan siswa semakin kompleks, terutama dalam mengakses teknologi (Amelia, 2023), mengembangkan keahlian digital (Tiara et al., 2023), dan menciptakan materi pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik dan interaktif (Amanullah, 2020). Keterbatasan sumber daya, termasuk akses terhadap alat digital dan pelatihan yang memadai bagi guru, menambah kerumitan dalam menerapkan metode pengajaran yang efektif (Isabella et al., 2023). Menanggapi tantangan ini, penelitian ini berfokus pada penggunaan *Canva for Education* sebagai alat pendukung dalam meningkatkan literasi digital.

Canva platform desain grafis yang dikenal dengan kemudahan penggunaannya, menawarkan solusi inovatif dalam membantu pendidik menciptakan materi ajar yang tidak hanya menarik tapi juga memacu interaktivitas dan partisipasi siswa (Akbar et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam efektivitas *Canva for Education* dalam meningkatkan literasi digital di kalangan siswa dan guru. Dengan fokus pada penggunaan yang eksklusif melalui akun belajar id, penelitian ini mengevaluasi bagaimana *Canva* dapat digunakan dalam pembuatan materi ajar yang lebih interaktif dan menarik, dan pengaruhnya terhadap motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Sebagai landasan teoritis, penelitian ini akan menyertakan tinjauan literatur terkini mengenai literasi digital, pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan, dan bagaimana ini berdampak pada proses pembelajaran. Tinjauan ini didukung oleh literatur terkini dari berbagai sumber akademik dan praktis, termasuk studi oleh (Mardhiyah et al., 2021) yang menyoroti pentingnya alat digital dalam pembelajaran abad ke-21, serta tren teknologi pendidikan global (Surani, 2019).

Selain itu, penelitian ini juga akan melakukan analisis mendalam tentang *Canva for Education*, mencakup sejarah pengembangannya, fitur-fitur utamanya, dan studi kasus penggunaannya di berbagai institusi pendidikan. Contoh kasus dari sekolah-sekolah di Indonesia dan internasional akan dijelaskan untuk menggambarkan praktik terbaik dan tantangan yang dihadapi. Misalnya, studi kasus di SMA Negeri 2 Banjar, seperti yang dijelaskan oleh (Hadi, 2023), yang menunjukkan bagaimana *Canva* berhasil digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dengan membuka ruang untuk pertanyaan dan presentasi. Lebih lanjut, penelitian ini akan mengkaji bagaimana *Canva* bisa menjadi alat penting untuk melatih keterampilan digital, tidak hanya bagi siswa tetapi juga bagi guru. Hal ini sesuai dengan pandangan (Syahid et al., 2022) yang

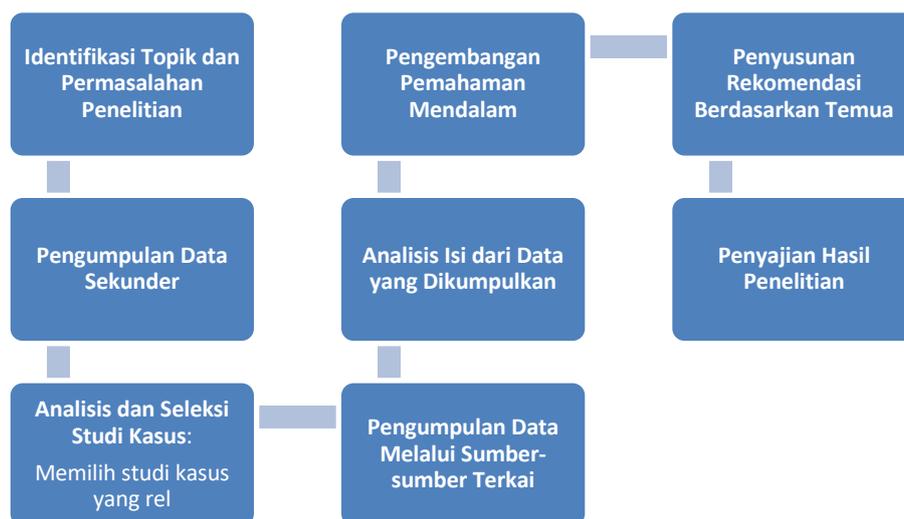
menekankan pentingnya penguasaan alat digital oleh guru sebagai faktor kunci dalam keberhasilan integrasi teknologi pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam dan komprehensif mengenai pemanfaatan *Canva for Education*. Ini tidak hanya akan menjawab tantangan yang dihadapi dalam era Kurikulum Merdeka, tetapi juga memberikan kontribusi berharga bagi pengembangan teori dan praktik pendidikan di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi para pengambil kebijakan, pendidik, dan pihak lain yang berkepentingan dalam evolusi pendidikan digital di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif, dengan fokus pada analisis literatur yang menyeluruh (Adlini et al., 2022), untuk mengeksplorasi dan menilai bagaimana '*Canva for Education*' mempengaruhi literasi digital dalam lingkup Kurikulum Merdeka. Pendekatan ini, sesuai dengan pandangan (Rahardaya, 2021), dirancang untuk mendalami isu kompleks dan berlapis yang khas pada pendidikan dan literasi digital. Desain penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, memusatkan perhatian pada analisis data sekunder dari sumber akademik dan praktis. Menurut (Adlini et al., 2022), pendekatan ini memfasilitasi interpretasi yang mendalam dan beragam dari literatur yang ada, memungkinkan penelitian ini untuk menangkap perspektif berbeda dan memberikan wawasan yang lebih kaya. Sasaran penelitian ini meliputi berbagai studi kasus, baik dari konteks global maupun lokal, terkait penggunaan *Canva for Education* di institusi pendidikan. Penelitian ini memilih sampel berdasarkan relevansinya dengan topik penelitian dan fokusnya pada pengintegrasian teknologi dalam pendidikan, seperti yang dilakukan oleh (Rukmana et al., 2023). Ini memungkinkan penelitian untuk mencakup beragam pengalaman dan konteks pendidikan. Teknik pengumpulan data melibatkan penelusuran literatur ekstensif dari berbagai sumber, termasuk jurnal akademik, konferensi, laporan penelitian, dan publikasi online (Assingkily, 2021). Strategi ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang mencerminkan tren terkini dalam literasi digital dan penggunaan Canva dalam pendidikan.

Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis isi, sebagaimana dijelaskan oleh (Larasati et al., 2023). Metode ini memungkinkan identifikasi tema, pola, dan wawasan yang konsisten dalam literatur, memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana *Canva for Education* mempengaruhi literasi digital. Hasil analisis ini akan mendukung pengembangan teori dan praktik pendidikan digital, dan menghasilkan rekomendasi untuk penerapan teknologi pendidikan yang lebih efektif. Ini sejalan dengan pandangan (Destari, 2023) tentang pentingnya metodologi penelitian pendidikan dalam memahami evolusi pendidikan di era digital. Secara keseluruhan, metodologi penelitian ini dirancang untuk menjawab pertanyaan penelitian secara efektif dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang penggunaan *Canva for Education* dalam konteks literasi digital. Prosedur penelitian studi pustaka dijelaskan dalam skema pada gambar 1.



Gambar 1. Prosedur penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Literasi Digital dan Keterlibatan Siswa

Hasil penelitian ini memberikan bukti yang kuat tentang efektivitas 'Canva for Education' dalam meningkatkan literasi digital di kalangan siswa dan guru. Analisis isi dari sumber-sumber literatur yang dihimpun mengungkapkan bahwa Canva, dengan fitur interaktif dan *user-friendly*-nya, telah berhasil memacu partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Menariknya, dalam studi kasus di SDN Ciwangi Purwakarta yang dilakukan oleh (Alindra et al., 2023), terungkap bahwa penggunaan kreatif Canva dalam pembuatan *power point* tidak hanya meningkatkan minat siswa tetapi juga secara signifikan memperdalam keterlibatan mereka dalam materi pelajaran serta di SMA Negeri 2 Banjar, seperti yang dijelaskan oleh Hadi (2023), yang menunjukkan bagaimana Canva berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menggambarkan bagaimana alat digital yang inovatif dapat merevolusi metode pembelajaran tradisional, menjadikannya lebih menarik dan efektif. Dukungan lain dari temuan ini adalah Mardhiyah et al, (2021), yang dalam studinya menekankan pentingnya alat digital interaktif dalam membentuk paradigma pembelajaran di abad ke-21 serta studi yang dilakukan oleh Muhali, (2019) bahwa melalui pembelajaran inovatif abad 21 mencetak sumber daya manusia yang melek informasi, data, dan teknologi yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi persaingan hidup dan pasar kerja di era globalisasi saat ini dan di masa yang akan datang.

Selanjutnya, studi lain juga menunjukkan bahwa *Canva for Education* sangat efektif dalam meningkatkan literasi digital di berbagai tingkatan pendidikan, dari PAUD hingga perguruan tinggi. Martini et al., (2023) menemukan penggunaan Canva di PAUD meningkatkan keterlibatan dan antusiasme peserta didik. Sementara itu, (Basri et al., 2023) di SDN 17

Bontosunggu, Kabupaten Pangkep menyoroti bagaimana Canva memperkaya pembelajaran dengan kreativitas. Rambe et al., (2023) di SMP menunjukkan Canva memfasilitasi kolaborasi dan pemahaman konsep. Di SMAN 1 Surabaya, Kusumawati et al., (2023) menemukan Canva mendukung kreativitas siswa, dan di Perguruan Tinggi, (Revola, 2023) menyoroti penggunaan Canva mempermudah pemahaman dan meningkatkan kemampuan penguasaan materi pembelajaran oleh mahasiswa. Secara keseluruhan, Canva membantu siswa dan guru menghadapi tantangan pendidikan di era global saat ini.

Pengembangan Keterampilan Digital Guru dan Siswa

Penelitian ini secara mendalam mengungkapkan bahwa 'Canva for Education' tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga berperan kunci dalam pengembangan keterampilan digital guru. Hasil studi menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menggunakan alat digital seperti Canva sangat penting untuk integrasi teknologi pendidikan yang berhasil. Seperti yang dijelaskan oleh (Saerang et al., 2023), keterampilan digital guru memperkaya proses pembelajaran, membuka jalan untuk metode pengajaran yang lebih inovatif dan fleksibel. Penelitian ini sejalan dengan laporan UNESCO yang diulas oleh (Silalahi et al., 2022), menekankan pentingnya mempersiapkan pendidik dengan keterampilan digital yang memadai di tengah tren global pendidikan. Selain itu, penelitian oleh Isnaini et al., (2021) menunjukkan bahwa pelatihan guru dalam penggunaan Canva meningkatkan efektivitas pembelajaran online mereka, memperlihatkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan dan pemahaman siswa. Di sisi lain, studi oleh (Isnaini et al., 2021) menemukan bahwa setelah mengikuti workshop penggunaan Canva, guru lebih mampu menyusun materi ajar yang interaktif dan menarik, yang secara langsung meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini secara keseluruhan menekankan pentingnya Canva tidak hanya sebagai alat pembelajaran untuk siswa, tetapi juga sebagai sumber daya penting dalam pengembangan profesional guru, mendukung mereka dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan adaptif di era digital ini.

Pembahasan

Penelitian ini, dengan memanfaatkan pendekatan analisis kualitatif yang mendalam telah berhasil menunjukkan bahwa *Canva for Education* memainkan peran krusial dalam memperkuat literasi digital dan meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Temuan ini, yang diperoleh melalui pemeriksaan berbagai studi kasus dan literatur akademik, menegaskan bahwa penggunaan Canva bukan hanya memudahkan akses ke materi pendidikan yang lebih interaktif dan menarik, tetapi juga menguatkan keterampilan digital yang penting bagi siswa dan guru. Dengan demikian, hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya transisi dari metode pengajaran tradisional ke pendekatan yang lebih berorientasi teknologi dan modern, sesuai dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21. Selanjutnya, temuan ini menafsirkan bahwa integrasi alat digital seperti Canva dalam pendidikan merupakan langkah inovatif sekaligus kebutuhan yang

mendesak. Hal ini memungkinkan pendidik dan siswa untuk lebih efektif dalam mengakses, menyajikan, dan berkolaborasi terkait informasi. Sejalan dengan paradigma pendidikan kontemporer, hasil ini menunjukkan keharusan mengadopsi alat digital dalam kurikulum, mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan dan vital di dunia yang terus berkembang. Lebih lanjut, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori pendidikan baru, yang mengakui pentingnya platform kreatif digital seperti Canva dalam pendekatan pembelajaran. Teori ini menantang paradigma tradisional dengan menekankan bahwa pembelajaran berbasis teknologi merupakan metode yang lebih efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan literasi digital. Penelitian ini menyajikan kerangka kerja di mana teknologi tidak hanya berperan sebagai alat pendukung, tetapi menjadi komponen inti dalam pendidikan, mendukung pembelajaran yang lebih dinamis, kreatif, dan interaktif.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan wawasan penting bagi para pengambil kebijakan, pendidik, dan pihak terkait dalam evolusi pendidikan digital di Indonesia dan secara global. Temuan ini mendorong penerapan pendekatan pendidikan yang lebih inovatif dan adaptif, yang tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan konten pelajaran, tetapi juga pengembangan keterampilan kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Dengan mengintegrasikan teknologi seperti *Canva for Education* ke dalam sistem pendidikan, kita dapat memenuhi kebutuhan era digital, menyiapkan siswa dan guru dengan kompetensi yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Hasil ini, oleh karena itu, menjadi batu loncatan penting untuk membentuk masa depan pendidikan yang lebih digital, interaktif, dan responsif terhadap perubahan zaman.

SIMPULAN

Penelitian ini mengkonfirmasi efektivitas *Canva for Education* sebagai alat penting dalam meningkatkan literasi digital dan keterlibatan dalam pembelajaran, sesuai dengan tujuan penelitian. Penggunaan Canva secara signifikan memperkaya proses pembelajaran, mendorong partisipasi aktif siswa, dan memfasilitasi pengembangan keterampilan digital yang penting bagi siswa dan guru. Temuan ini menunjukkan pergeseran positif dari metode pengajaran tradisional ke pendekatan yang lebih berorientasi teknologi dan modern, sesuai dengan kebutuhan pendidikan di abad ke-21. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa penguasaan alat digital oleh guru memainkan peran penting dalam keberhasilan integrasi teknologi pendidikan, sejalan dengan tren global dalam pendidikan. Kesimpulan dari penelitian ini menawarkan pandangan baru tentang pentingnya integrasi alat digital kreatif dalam pendidikan, yang tidak hanya meningkatkan keterlibatan dan literasi digital, tetapi juga membuka jalan bagi pengembangan praktik pedagogis yang lebih inovatif dan adaptif di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang dalam kepada semua yang telah memberikan kontribusi dalam menyelesaikan

penelitian ini. Apresiasi khusus diberikan kepada dosen Publikasi artikel Pendidikan untuk dukungan moril mereka yang tak ternilai, serta kepada semua individu yang telah membantu dalam proses penelitian. Penulis juga berterima kasih kepada Program Studi Magister Administrasi Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Kendari, yang telah menyediakan fasilitas dan lingkungan akademik yang mendukung. Semua dukungan dan bantuan ini sangat penting dan berharga dalam membantu penulis menyelesaikan penelitian yang berguna dan informatif ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Akbar, J. Saddam, Ariani, M., Zulhawati, Haryani, Zani, B. N., Husnita, L., Firmansyah, M. B., Sa'dianoor, Karuru, P., & Hamsiah, A. (2023). *Penerapan Media Pembelajaran Era Digital* (Issue June).
- Alindra, A. L., Sari, A. N., Nursyahbani, A., Tufahati, N. A. W., Melia, N., Trisnawati, P., & Salsabila, R. A. (2023). Penugasan PowerPoint melalui Canva untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa: Studi Kasus di SDN Ciwangi Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 601–612. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/12439>
- Amanullah, M. A. (2020). Pengembangan media pembelajaran flipbook digital guna menunjang proses pembelajaran di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 37–44. <https://doi.org/10.24269/dpp.v0i0.2300>
- Amelia, U. (2023). Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 dalam Perspektif Manajemen Pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68–82. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6415>
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir)*. Penerbit K-Media.
- Basri, S., Fitrawahyudi, F., Khaerani, K., Nasrullah, I., Ernawati, E., Aryanti, A., Maya, S., Aisyah, S., & Sakti, I. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Digital di Lingkungan Pendidikan Berbasis Aplikasi Canva. *Pengabdian Masyarakat Sumber Daya Unggul*, 1(2), 96–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/pmsdu.v1i2.65>
- Destari, D. (2023). Pendidikan Global di Era Digital: Transformasi dalam Skala Internasional. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(08), 538–553. <https://doi.org/https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i08.602>
- Hadi, S. (2023). Pemanfaatan pembuatan poster pada aplikasi canva untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(3), 573–590.

<https://doi.org/https://doi.org/10.60126/maras.v1i3.105>

- Isabella, I., Iriyani, A., & Lestari, D. P. (2023). Literasi Digital sebagai Upaya Membangun Karakter Masyarakat Digital. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 8(3), 167–172. <https://doi.org/https://doi.org/10.36982/jpg.v8i3.3236>
- Isnaini, K. N., Sulistiyani, D. F., & Putri, Z. R. K. (2021). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 291. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6434>
- Kusumawati, A., Hidayati, S., Riski, R., Arif, M. Z., Rahmatullah, R., & Salsabilla, A. N. (2023). Pelatihan Desain Poster Menggunakan Canva Bagi Siswa SMA Negeri 1 Surabaya. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 5(2), 145–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.35970/madani.v5i2.1708>
- Larasati, M., Rozan, H., Saputra, I. D., & Radianto, D. O. (2023). PEGEMI (Peran Generasi Milenial) Dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender Melalui Pendekatan Media Sosial. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 3(3), 505–517. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/visa.v3i3.4039>
- Mardiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>
- Martini, R. S., Gunarti, W., Satrio, M. G., Maryam, M., AS, H. K., & Zahra, C. A. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva for Education, bagi Guru Paud di Kecamatan Pulo Gadung. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3242–3248.
- Mudrikah, S., Ahyar, D. B., Lisdayanti, S., Parera, M. M. A. E., Ndorang, T. A., Wardani, K. D. K. A., Siahaan, M. N., Hanifah, D. P., Amalia, R., & Siagian, R. C. (2022). *Inovasi Pembelajaran di Abad 21*. Pradina Pustaka.
- Muhali, M. (2019). Pembelajaran inovatif abad ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2), 25–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/e-saintika.v3i2.126>
- Rahardaya, A. K. (2021). Studi Literatur Penggunaan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 308–319. <https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.248>
- Rambe, R. N., Lubis, A. A., Suaimah, N., & Siregar, P. S. (2023). Aplikasi Canva Sebagai Media Ajar Poster Pada Siswa Smp, Menggunakan Metode Systematic Literature Review. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(3), 198–211. <http://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP/article/view/1255>
- Revola, Y. R. (2023). Implementasi Literasi Digital dalam Merancang Desain Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Menggunakan Aplikasi Canva. *KENDURI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(3), 100–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.62159/kenduri.v3i3.985>
- Rukmana, A. Y., Supriandi, S., & Wirawan, R. (2023). Penggunaan Teknologi

- dalam Pendidikan: Analisis Literatur Mengenai Efektivitas dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 460–472. <https://doi.org/https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.541>
- Saerang, H. M., Lembong, J. M., Sumual, S. D. M., & Tuerah, R. M. S. (2023). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 65–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/elidare.v9i1.16555>
- Silalahi, D. E., Silalahi, D. E., Munthe, E. A. H. B., Wahyuni, M. M. S. S., Jamaludin, R. M., Laela, N. A., & Safii, D. M. M. S. A. R. H. M. (2022). Literasi Digital Dalam Lingkungan Sekolah (Teori, Praktek, dan Penerapannya). In *Padang*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6067>
- Surani, D. (2019). Studi literatur: Peran teknologi pendidikan dalam pendidikan 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 456–469. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5797>
- Syahid, A. A., Hernawan, A. H., & Dewi, L. (2022). Analisis Kompetensi Digital Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4600–4611. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2909>
- Tiara, L. C., Lestari, H. R., Kholifah, C. D. N., Zulfi, R. F. F., & Anshori, M. I. (2023). Pelatihan Dan Pengembangan Berbasis Digital: Implementasi Pembelajaran Daring, Platform Pelatihan Interaktif, Dan Teknologi Simulasi Dalam Pengembangan Karyawan. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(4), 359–379. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/Wawasan/article/view/1384>